



## RINGKASAN

ADHI REZKI PRAMUDYANTO. Tinjauan atas Kinerja Keuangan PT Adhi Karya Tahun 2018-2020 dengan Menggunakan Metode Rasio (*Overview of Financial Performance of Adhi Karya Inch. In 2018-2020 using the Ratio Method*). Dibimbing oleh RATIH PRATIWI.

Sebagai salah satu BUMN kontruksi terkemuka di Indonesia PT Adhi Karya (Persero) Tbk senantiasa memberikan yang terbaik dalam pembangunan proyek sehingga dipercaya menjadi bagian ini, Sehingga PT Adhi Karya (Persero) dapat memberikan dividen terhadap negara. Tertariknya investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia berimplikasi positif meningkatkan pembangunan Infrastruktur di Indonesia.

Terlepas dari masalah yang ada perusahaan BUMN perlu melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari analisis dan interpretasi data keuangan yang tercermin dari laporan keuangan. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting dan berguna untuk kepentingan internal dan eksternal. Hasil analisis kinerja keuangan ini juga dapat menjelaskan kondisi perusahaan.

Tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah menguraikan tingkat kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2018,2019,2020 pada aspek profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan mengukur kesehatan kinerja keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah wawancara, studi pustaka, dokumentasi.

Pengukuran yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan BUMN PT Adhi Karya Persero adalah dengan melakukan analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas sesuai aturan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Setelah diperoleh total skor dari perhitungan rasio lalu dibandingkan dengan aturan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002. Aspek keuangan untuk BUMN Non Infra mempunyai bobot 70. Dalam hal ini diasumsikan aspek operasional dan aspek administrasi diabaikan. Berdasarkan aspek keuangan BUMN PT Adhi Karya (Persero) Tbk termasuk BUMN non infra yang dimana mempunyai bobot 70 untuk aspek keuangan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada tahun 2018 dan 2019 dalam kondisi kurang sehat dengan kategori BBB dan pada tahun 2020 memperoleh kategori B dengan predikat kurang sehat berdasarkan standar penilaian BUMN.

Kata kunci : Keputusan Menteri BUMN, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.